

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN KOMBINASI OILIS DAN HERBAGOLD[®] TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER YANG DIINFEKSI *Eimeria* sp.

Dwi Widayati
19/439028/KH/10038

Koksidiosis pada ayam adalah penyakit yang disebabkan oleh *Eimeria* sp. dan menyerang saluran pencernaan. Antikoksidia herbal banyak dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai pengganti koksidiostat yang menimbulkan residu pada daging dan produk ayam lainnya, contohnya produk komersial Oilis dan Herbagold[®]. Oilis dibuat dari ekstrak tanaman *Echinacea* sp., *Glycyrrhiza glabra*, *Citrus* sp., dan *Origanum vulgare* yang mengandung fenol, flavonoid, saponin, senyawa volatil, dan derivat senyawa lainnya. Herbagold[®] dibuat dari *Cashew Nutt Shell Liquid* yang kaya akan senyawa fenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi Oilis dan Herbagold[®] pada ayam broiler yang diinfeksi *Eimeria* sp. dan dievaluasi berdasarkan bobot badan dan *Feed Conversion Ratio* (FCR). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 ekor broiler strain Cobb yang dibagi secara acak menjadi tiga kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 20 ekor. Kelompok K sebagai kontrol tanpa diberi terapi antikoksidia. Kelompok M diberi terapi antikoksidia Maxiban[®] 500 g/ton. Kelompok OH diberi terapi antikoksidia kombinasi Oilis 250 g/ton dan Herbagold[®] 1 kg/ton. Ketiga kelompok diinfeksi *Eimeria tenella*, *Eimeria acervulina*, dan *Eimeria maxima* sebanyak 10 kali dosis vaksin secara per oral pada saat ayam berumur 16 hari. Ayam diperlihara selama 35 hari dengan teknis pemeliharaan standar. Bobot badan ditimbang setiap akhir minggu, sedangkan pemberian dan sisa pakan ditimbang setiap pagi. Data rata-rata bobot badan dan FCR dianalisis dan diuji menggunakan metode *One Way ANOVA* pada program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi Oilis 250 g/ton dan Herbagold[®] 1 kg/ton dapat dijadikan alternatif pengobatan koksidiosis, ditunjukkan dengan performa paling baik pada minggu kelima yaitu bobot badan yang dicapai sebesar 1.318,1 g dan nilai FCR 1,72.

Kata kunci: antikoksidia herbal, bobot badan, *Eimeria* sp., *Feed Conversion Ratio*

ABSTRACT

THE EFFECT OF OILIS AND HERBAGOLD® COMBINATION ON PERFORMANCE OF BROILERS INFECTED WITH *Eimeria* sp.

Dwi Widayati
19/439028/KH/10038

Chicken coccidiosis is caused by *Eimeria* sp. that attacks the intestinal tract. Herbal anticoccidials have been developed and can be used as an alternative to coccidiostats that cause drug residues in meat and other chicken products, for example Oilis and Herbagold®. Oilis is made from *Echinacea* sp., *Glycyrrhiza glabra*, *Citrus* sp., and *Origanum vulgare* plants extract containing phenols, flavonoids, saponins, volatile compounds, and other compound derivatives. Herbagold® is made from *Cashew Nutt Shell Liquid* which is rich in phenol compounds. The aim of this study was to examine the effect of Oilis and Herbagold® combination on performance of broiler chickens experimentally infected with *Eimeria* sp., and evaluated based on body weight and feed conversion ratio (FCR). A total of 60 Cobb broilers were used in this study and randomly separated into three groups, each of which consists of 20 chickens. K group was not treated any anticoccidial as control. M group was treated with Maxiban® 500 g/ton. OH group was treated with combination of Oilis 250 g/ton and Herbagold® 1 kg/ton. At 16 days-old-broiler chicks, all groups were orally infected with 10 times vaccine dose containing *Eimeria tenella*, *Eimeria acervulina* and *Eimeria maxima* isolates. All chickens were raised for 35 days with standard technique. Body weight was recorded weekly, whereas feed intake was recorded daily. The data were statistically analyzed using SPSS and tested by the ANOVA One Way. The result showed that the combination of Oilis 250 g/ton and Herbagold® 1 kg/ton can be used as an alternative to coccidiosis treatment, indicated by the best performance in the fifth week, namely the achieved body weight of 1.318,1 g and FCR value of 1,72.

Key words: body weight, *Eimeria* sp., feed conversion ratio, herbal anticoccidial